



Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media Kotak Kartu Misteri (Kokami) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di MTSS Darul Hikmah

Cut Fira Santi, Ruslan, Muhammad Yunus

Universitas Syiah Kuala
Cutfira0707@gmail.com

Jln. Tgk. Hasan Krueng Kalee, Darussalam, Banda Aceh

Abstrak: Pembelajaran saat ini hanya bersifat satu arah, guru seakan-akan menjadi sumber ilmu satu-satunya. Hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa tidak dapat dicapai dengan baik, terutama pada pembelajaran PPKn. Faktor utama penyebab rendahnya hasil belajar siswa, disebabkan karena kurangnya pengetahuan. Interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa yang lain jarang terjadi. Siswa juga masih kurang berani untuk tampil dan berbicara di depan kelas, rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di MTsS Darul Hikmah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian eksperimen dengan metode quasi eksperimen, dalam bentuk *nonequivalent control group*, sampel penelitian berjumlah 86 siswa yang diambil dengan teknik sampling *non probability sampling* yang meliputi *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis statistik data yang diperoleh dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sampel t test*, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) terhadap hasil belajar siswa. Saran dari penelitian ini adalah sebaiknya guru dapat menerapkan model *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran PPKn sehingga dapat menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Kata Kunci : *Reciprocal Teaching*, Kotak Kartu Misteri (Kokami), Hasil Belajar.

Abstract: Learning at this time is only one-way, the teacher seems to be the only source of knowledge. This has an impact on student learning outcomes that cannot be achieved properly, especially in Civics learning. The main factor causing low student learning outcomes, due to lack of knowledge. Active interaction between students and teachers or students with other students rarely occurs. Students also still lack the courage to appear and speak in front of the class, the low ability of students to think abstractly. The purpose of this study was to examine the effect of the *Reciprocal Teaching* learning model assisted by mystery card box media (kokami) on student learning outcomes in Civics subjects at MTsS Darul Hikmah. This study used a quantitative approach, the type of experimental research with quasi-experimental methods, in the form of *nonequivalent control groups*, the research sample totaling 86 students was taken by the *Non Probability Sampling* technique which included *Purposive Sampling*. The results showed that the results of statistical analysis of the data obtained from hypothesis testing using the *independent sample t test* showed that the value of Sig. (2-tailed) is $0.00 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion of this study is that there is a significant influence between the *reciprocal teaching* learning model assisted by mystery card box media (kokami) on student learning outcomes. The suggestion from this study is that teachers should be able to apply the *Reciprocal Teaching* model assisted by mystery card box media (kokami) in the learning process, especially Civic Education learning so that it can foster students' enthusiasm and activeness in learning and can improve students' attitudes, knowledge and skills.

Keywords: *Reciprocal Teaching*, *Mystery Card Box (Kokami)*, *Study Results*



A. Pendahuluan

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan yaitu lemahnya proses pembelajaran, karena pembelajaran hanya bersifat satu arah, guru seakan-akan menjadi sumber ilmu satu-satunya (Haryati, 2012:2). Hal ini berdampak terhadap daya saing dan kreativitas siswa dalam belajar menurun, sehingga hasil belajar siswa tidak dapat dicapai dengan baik. Seharusnya peningkatan kualitas dan hasil belajar siswa di setiap mata pelajaran perlu diwujudkan. Terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn).

Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn) sendiri merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum di jenjang pendidikan dasar, menengah dan mata kuliah wajib untuk kurikulum pendidikan tinggi. Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn) memfokuskan pada pembentukan warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa diperlukan seorang guru yang terampil dalam mengajar, salah satunya dengan menggunakan model dan media pembelajaran inovatif dan kreatif.

Faktor utama penyebab rendahnya hasil belajar siswa, disebabkan karena kurangnya pengetahuan, terutama pada mata pelajaran PPKn. Selain itu pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dikelas, interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa yang lain jarang terjadi. Siswa masih bergantung kepada guru. Siswa kurang terampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang materi yang telah diajarkan oleh guru. Siswa juga masih kurang berani untuk tampil dan berbicara di depan kelas, rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir. Kurangnya kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran menjadikan proses belajar terasa kaku sehingga memberikan dampak pada kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Serta kurangnya pemanfaatan media yang menarik turut menjadikan proses pembelajaran menjadi membosankan. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal, dikarenakan nilai mereka pada mata pelajaran PPKn cenderung rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru memerlukan solusi yang tepat, agar target pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Para guru hendaknya senantiasa menggunakan model, metode dan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar



secara mandiri, kreatif, dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan lebih aktif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami). Model pembelajaran *reciprocal teaching* ini merupakan model yang dirasa dapat membantu meningkatkan hasil belajar, karena dengan menerapkan pembelajaran model *reciprocal teaching* siswa diutamakan dapat menerapkan empat strategi untuk pemahaman mandiri, yaitu: menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan apa selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada siswa (Umam, 2018:58).

Manfaat model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah dapat meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran karena siswa dituntut untuk aktif berdiskusi dan menjelaskan hasil pekerjaannya dengan baik. Dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas pembelajarannya. Dengan adanya bantuan media kotak kartu misteri (kokami) yang dapat menumbuhkan keaktifan dan minat serta dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan hasil belajar di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media Kotak Kartu Misteri (KOKAMI) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di MTsS Darul Hikmah.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian eksperimen dengan metode quasi eksperimen ini dalam bentuk *non equivalent control group design*, dan desain penelitian *pretest posttest design control group*. Sekolah yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah MTsS Darul Hikmah, Kajhu, Baitussalam, Kab. Aceh Besar. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun ajaran 2021/2022 semester genap, Materi pembelajaran PPKn yang digunakan dalam menerapkan model pembelajaran *reciprocal*



teaching dengan berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) adalah BAB 4 “Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antar-golongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika.” Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas VII di MTsS Darul Hikmah dengan jumlah 92 siswa yang terbagi dalam 3 kelas yaitu, kelas VII-1, VII-2, dan VII-3.

Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan melalui teknik *non probability sampling* yang meliputi *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020:133) teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan ter-tentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa pada kelas VII-1 yang merupakan kelas eksperimen terdiri dari 34 siswa dan kelas VII-2 yang merupakan kelas kontrol terdiri dari 30 siswa. Pengambilan kedua kelas tersebut sebagai sampel pada penelitian ini didasarkan dari pertimbangan guru yang menyatakan bahwa kedua kelas memiliki pemahaman yang kurang terkait pelajaran PPKn.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Sebelum memberikan tes soal pilihan ganda kepada sampel, maka tes soal pilihan ganda tersebut diuji terlebih dahulu untuk menentukan apakah layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Uji coba yang dilakukan meliputi: uji validitas butir soal, uji reliabilitas butir soal, uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal.

Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 26, dilakukan terlebih dahulu uji coba prasyarat (analisis statistik) yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan uji t dan analisis *N-Gain* dengan ketentuan jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan untuk melakukan analisis data penelitian adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan SPSS versi 26, sebelum dan setelah diberi pembelajaran PPKn berbasis model *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) pada kelompok Eksperimen dan hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi pembelajaran berbasis model konvensional pada kelompok Kontrol. Gambaran umum hasil



data penelitian kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Deskriptif Data Penelitian

<i>Descriptive Statistics</i>			
	Min	Max	Mean
<i>Pretest</i> _Eksperimen	30	65	50,50
<i>Posttest</i> _Eksperimen	60	95	81,33
<i>Pretest</i> _Kontrol	25	60	39,46
<i>Posttest</i> _Kontrol	45	80	58,21
Valid N (listwise)			

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) adalah 50,50 di mana skor terendah 30 dan skor tertinggi 65. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen sesudah (*posttest*) adalah 81,33 di mana skor terendah 60 dan skor tertinggi 95. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol sebelum (*pretest*) adalah 39,46 di mana skor terendah 25 dan skor tertinggi 60. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol sesudah (*posttest*) adalah 58,21 di mana skor terendah 45 dan skor tertinggi 80.

2. Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Adapun hasil analisa statistik uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Kelas	Statistik	Asymp. Sig. (2-tailed)
<i>Pretest</i> Eksperimen	,150	,085
<i>Posttest</i> Eksperimen	,139	,146
<i>Pretest</i> Kontrol	,160	,064
<i>Posttest</i> Kontrol	,152	,096

a. *Test distribution is Normal*



Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai Sig.(2-tailed) pada Uji Kolmogrov Smirnov untuk data *pretest* pada kelas eksperimen adalah $0,85 > 0,05$ dan untuk data *posttest* pada kelas eksperimen adalah $0,146 > 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen berdistribusi normal di mana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Untuk nilai Sig.(2-tailed) pada Uji Kolmogrov-Smirnov data *pretest* pada ke kelas kontrol adalah $0,064 > 0,05$ dan untuk data *posttest* pada kelompok kontrol adalah $0,096 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol terdistribusi normal karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

Uji Homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas data penelitian dengan menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance		
	Levene Statistic	Sig. (2-tailed)
Berdasarkan rata-rata	2,043	,112
Berdasarkan Median	2,052	,111

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas dengan *levене statistics* adalah 2,043 dengan nilai Sig. = $0,112 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan homogen dikarenakan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Uji *Paired Sample T Test*

Uji *paired sample t test* dilakukan terhadap data *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen. Kemudian data *pretest* kelas kontrol dengan data *posttest* kelas



kontrol. Hasil statistik *uji paired sample t test* dengan menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji paired sample t test

Paired Samples Test			
	Mean	t	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest</i> Eksperimen	-30,83	-52,14	,000
<i>Posttest</i> Eksperimen			
<i>Pretest</i> Kontrol	-18,75	-38,29	,000
<i>Posttest</i> Kontrol			

Berdasarkan tabel *ouput paired sample t test* di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan *treatment*.

Uji Independent Sample T Test

Hasil statistik uji *independent sample t test* dengan menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Uji Independent Sample T Test

Independent Samples Test				
	F	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Equal variances assumed</i>	9,51	7,07	56	,000
<i>Equal variances not assumed</i>	6,214	6,96	44,66	,000

Berdasarkan tabel *ouput independent sample t test* di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol sesudah (*posttest*) diberikan model pembelajaran



reciprocal teaching berbantuan media kotak kartu misteri (kokami), dibandingkan dengan metode konvensional.

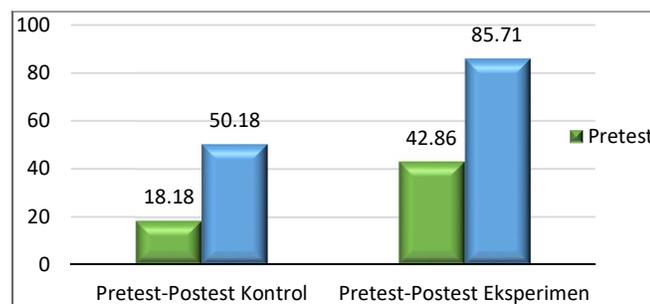
4. Analisis N-Gain

Analisis peningkatan hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *treatment* yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil perhitungan peningkatan hasil belajar siswa disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Analisis N-Gain

Kelompok	Nilai Rata-rata%		Peningkatan%
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest Posttest</i>
Kontrol	18,18	50,18	32,27
Eksperimen	42,86	85,71	64,33

Berdasarkan tabel di atas diperoleh keterangan peningkatan hasil belajar siswa untuk kelompok kontrol sebesar 32,27 dan peningkatan hasil belajar siswa untuk kelompok eksperimen sebesar 64,33. Berikut disajikan gambar peningkatan hasil belajar siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di bawah ini:



Gambar 1. Peningkatan hasil belajar

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) terhadap



hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di MTsS Darul Hikmah. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami), dan kelas VII-2 sebagai kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa pada *pretest* di kelas kontrol sebesar 18,18 dan di kelas eksperimen sebesar 42,86. Sedangkan diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa pada *posttest* di kelas kontrol sebesar 50,18 dan di kelas eksperimen sebesar 85,71. Dengan peningkatan hasil belajar pada masing-masing kelas yaitu, untuk kelompok kontrol sebesar 32,27 dan peningkatan untuk kelompok eksperimen sebesar 64,33. Berdasarkan hal tersebut bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) dan metode pembelajaran secara konvensional.

Untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) dan metode pembelajaran konvensional, maka dilakukan uji *independent sample t test*. Berdasarkan hasil analisis statistik data yang diperoleh dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sampel t test*, diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang hanya diberikan metode pembelajaran secara konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, di antaranya adalah hasil penelitian Vikha, Denalia (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian dari Suteni, Wirya, & Mahadewi (2013) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelas yang belajar dengan model *reciprocal teaching* hasilnya lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran konvensional.



Faktor penyebab terjadinya perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) yang diterapkan dikelas eksperimen, dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran secara konvensional yang diterapkan dikelas kontrol, yaitu: Pada saat menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) yang diterapkan di kelas eksperimen, dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien serta memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran secara aktif dan mandiri tanpa bergantung dengan guru, tidak hanya membaca dan mendengar tetapi juga memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih berdiskusi, berpartisipasi, bekerja sama, serta memecahkan masalah-masalah tertentu berkaitan dengan materi pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Selain itu model pembelajaran *reciprocal teaching* juga menuntut siswa untuk berpikir, siswa di sini harus berusaha menemukan pengetahuannya secara mandiri dengan mencari ide-ide atau cara untuk menggali lebih dalam isi dari materi bacaan yang telah diberikan. Dengan adanya hal tersebut dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam menjawab soal lebih baik, siswa tidak hanya menjawab soal mudah saja, tetapi juga soal dengan tingkat rata-rata sedang dan tinggi (sukar) mampu dijawab. Sehingga hasil belajarnya meningkat. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu, salah satunya yaitu penelitian Hidayah, Rofiatul (2018) mengatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih baik dibandingkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Jadi terlihat bahwa model *reciprocal teaching* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dapat menumbuhkan kemampuan siswa berpikir.

Jadi berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dibuktikan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori belajar kognitif. Konsep dari teori belajar kognitif telah berpengaruh besar pada pembelajaran berupa pemberian kesadaran yang tinggi pada pendidik betapa pentingnya pengaruh pengetahuan awal siswa dan strategi penguatan memori mereka terhadap pembelajaran mereka saat ini (Ekawati, 2019:2). Menurut teori kognitif belajar merupakan usaha sadar untuk mengerti sesuatu, di mana usaha itu dilakukan



secara aktif oleh siswa. Keaktifan itu dapat berupa mencari pengalaman, mencari informasi, memecahkan masalah, mempraktikkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Teori belajar kognitif terbukti dengan adanya perubahan hasil belajar yang dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa, pada hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, di mana membahas rumusan masalah tentang pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di MTsS Darul Hikmah. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yang diajarkan dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran secara konvensional, dengan menunjukkan bahwa hasil analisis statistik data yang diperoleh dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sampel t test*, diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh adanya model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di MTsS Darul Hikmah.

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di atas, menunjukkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media kotak kartu misteri (kokami) baik digunakan terutama pada mata pelajaran PPKn tentang materi “Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika.”

E. Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan beribu terima kasih kepada Bapak Dr. Ruslan, S.Pd., M.Ed, sebagai dosen wali dan dosen pembimbing I. Yang telah banyak memberikan ilmu, memberikan solusi yang sangat bermanfaat serta meluangkan waktu, kesempatan dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal sampai selesainya penulisan artikel ini. Dan juga kepada



Bapak Dr. Muhammad Yunus, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Syiah Kuala dan sebagai dosen pembimbing II. Yang telah memberikan solusi yang sangat bermanfaat, serta meluangkan waktu, kesempatan, dan pikiran untuk membimbing penulis.

F. Daftar Rujukan

- Alsarairh. 2016. The Effect of the Reciprocal Teaching Model on Developing Jordanian Students' Reading Comprehension at Mutah University. *International Journal of Linguistics*. Vol. 8. No. 6.
- Aryana, Putra Made I. 2019. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa*. *Journal Pendidikan Dasar*. Vol. 4. No. 01.
- Efendi, Nur. 2013. *Pendekatan Pengajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa Sma*. *Pedagogia : Journal Pendidikan*. Vol. 2. No. 01.
- Ekawati, Mona. 2019. *Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Kognitif Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran*. *International Journal E-Tech*. Vol. 7. No. 4.
- Harlan, Johan. 2018. *Analisis Regresi Linear*. Jakarta: Gunadarma.
- Hatab, Subhieya. 2017. *Reciprocal Teaching for English and Arabic Language Learners in Recent Studies*. *International Journal of English Linguistics*. Vol. 7. No. 6.
- Haryati, Titik & Noor Rochman. 2012. *Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*. *Jurnal Ilmiah Civis*. Vol. 2. No. 2.
- Ismail, Hairul Nizam, dkk. 2012. *The Role Of Reciprocal Teaching Strategy As An Important Factor Of Improving Reading Motivation*. *Elixir International Journal: Educational Technology*. Edu. Tech. 53.
- Isnaini, ddk. 2018. *Pengaruh Media Kokami (Kotak Kartu Misterius) Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Mataram Tahun*



- Pelajaran 2017/2018*. Internasional journal: Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika. Vol. 4. No. 2.
- Jafarigohar, Manoochehr, dkk. 2013. *The Effects of Reciprocal Teaching vs. Think-Aloud on Reading Comprehension of PreIntermediate Students in Iran*. International Journal of English and Education. Vol. 2. No. 1.
- Ketong, Sriyani, dkk. 2018. *Keefektifan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Kemampuan Membaca Memahami Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 11 Makassar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra. Journal Nasional pendidikan. Vol. 2 No.1.
- Mastuang, dkk. 2020. *Students' Worksheets on Work and Energy Using Kokami Media: An Effort to Increase the Student's Cognitive Achievement*. Jurnal internasional: Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi. Vol. 9. No. 1.
- Meltzer, D. E. 2002. *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible "Hidden Variable" in Diagnostic Pretest Score*. American Association Of Physics Teachers, 70:12, 1259-1268.
- Mulyono, Dodik, dkk. 2018. *The Effect of Reciprocal Teaching, Student Facilitator and Explaining and Learning Independence on Mathematical Learning Results by Controlling the Initial Ability Students*. International Electronic Journal Of Mathematics Education. Vol.13.No. 3.
- Nurhadi. 2020. *Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran*. Jurnal Edukasi dan Sains. Vol. 2. No.1.
- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah. Vol. 3. No. 1.
- Permendiknas UU No. 22 Tahun 2006.
- Rahma, Ary Analisa & Hermin Arista. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Lks Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Journal Of Science Education. Vol. 1. No. 02.
- Santoso, Singgih. 2012. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sardiyanti, R. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Pendidikan Mtematika. Vol. 2. No. 3.



- Sartika, Meri. 2018. *Peranan Pembelajaran PPKn dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Demokrasi. Jurnal Kultur Demokrasi*. Vol. 5. No. 10.
- Sarwono, Jonathan. 2013. *Strategi Melakukan Riset*. Yogyakarta: ANDI.
- Shoimin, Aris. 2017. *Enam Puluh Delapan (68) Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudewa, Komang Ary, dkk. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Dengan Discovery Learning Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas VIII Di SMP Lab Undiksha Singaraja*. Jurnal Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika. Vol. 10, No. 1.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Penada Media Group
- Umam, Khoerul. 2018. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Reciprocal Teaching*. Jurnal International License: Pendidikan Matematika Indonesia. Vol. 3. No. 02.
- Utomo, Nugroho Setyo. 2017. *Pendekatan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mesin Tenaga Fluida Kelas X Tpm 2 Smk Negeri 3 Surabaya*. Journal Pendidikan. Vol. 6. No. 1.
- UU Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 & 37.
- Winarso, Widodo & Putri Hardyanti. 2019. *Using The Learning Of Reciprocal Teaching Based On Open Ended To Improve Mathematical Critical Thinking Ability*. Journal Mathematics Education Learning. Vol. 8. No. 1.
- Yusrizal. 2016. *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Media Prima